

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari karya ilmiah akhir Ners ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Data hasil pengkajian pada Tn. A menunjukkan pasien dengan diagnosis medis skizofrenia mengalami harga diri rendah kronis yang ditandai dengan perasaan tidak berguna, merasa malu dan bersalah, tidak mampu melakukan apa pun, serta tidak memiliki kemampuan dan hal positif dalam dirinya. Secara objektif, pasien tampak berjalan menunduk, kontak mata kurang, berbicara pelan, serta tampak lesu dan tidak bergairah.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah harga diri rendah kronis berhubungan dengan ideal diri tidak tercapai, dibuktikan dengan data subjektif dan objektif yang sesuai dengan kriteria Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
3. Intervensi keperawatan yang diberikan meliputi manajemen perilaku dan dukungan sosial dengan intervensi inovasi berupa terapi okupasi : *activity wheel game*, yang bertujuan untuk membantu pasien mengenali pengalaman hidup, mengidentifikasi kemampuan diri, serta meningkatkan konsep diri positif. Luaran keperawatan mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yaitu peningkatan harga diri
4. Implementasi intervensi dilakukan selama kurang lebih 20 menit dalam 6 kali pertemuan, di mana pasien secara bertahap mampu mengikuti kegiatan terapi, seperti mengidentifikasi pengalaman hidup, mengenali kekuatan diri, serta memilih aktivitas yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

5. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan harga diri pasien, ditandai dengan pasien mengatakan merasa lebih senang dan nyaman, kontak mata mulai meningkat, komunikasi lebih terarah, serta tampak adanya peningkatan kepercayaan diri meskipun belum sepenuhnya konsisten.
6. Intervensi inovasi berupa terapi okupasi : *activity wheel game* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan harga diri pasien, yang terlihat dari hasil evaluasi menggunakan metode SOAP. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terapi ini efektif dalam membantu pasien meningkatkan kesadaran diri, mengenali kemampuan diri, serta membangun konsep diri yang lebih positif.

B. Saran

Bagi Perawat di RSJ Manah Shanti Mahottama

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif intervensi keperawatan dalam meningkatkan harga diri pasien, khususnya pada pasien dengan harga diri rendah kronis. Terapi okupasi : *activity wheel game* dapat diintegrasikan sebagai kegiatan rutin dalam asuhan keperawatan jiwa, sebagai pendamping terapi farmakologis, karena terbukti membantu pasien dalam mengenali kemampuan diri, mengekspresikan pengalaman hidup, serta meningkatkan kepercayaan diri secara bertahap.